## Fi'il Ma'lum dan Fi'il Majhul

اَلْفِعْلُ الْمَعْلُوْمُ: مَا يُذْكَرُ مَعَهُ فَاعِلُهُ مِثْلُ: كَتَبَ – قَتَلَ – فَتَحَ
اَلْفِعْلُ الْمَجْهُوْلُ: مَا حُذِفَ فَاعِلُهُ مِثْلُ: كُتِبَ – قُتِلَ – فُتِحَ

### بِنَاءُ الْمَجْهُوْلِ

مِنَ الْمَاضِي: كُسِرَ مَا قَبْلَ آخِرِهِ وَضُمَّ كُلُّ مُتَحَرِّكٍ قَبْلَهُ
مِثْلُ: جَعَلَ ← جُعِلَ انْصَرَفَ ← اُنْصُرِفَ اِسْتَغْفَرَ ← اُسْتُغْفِرَ
مِنَ الْمُضَارِعِ: ضُمَّ أَوَّلُهُ وَفُتِحَ مَا قَبْلَ آخِرِهِ
مِثْلُ: يَرْجِعُ ← يُرْجَعُ يَنْصَرِفُ ← يُنْصَرَفُ يَسْتَغْفِرُ ← يُسْتَغْفَرُ

## G. Fi'il Ma'lum dan Fi'il Majhul

1. Fi'il Ma'lum (الفِعْلُ المَعْلُوْمُ) adalah fi'il yang terdapat faa'ilnya (pelaku perbuatan/subjek), baik dalam keadaan madhi maupun maudhori'. Contoh: قَرَأَ، يَكْتُبُ، فَتَحَ.

   Contoh dalam Kalimat

| قَرَأَ أَحْمَدُ الكِتَابَ | يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ الدَرْسَ | فَتَحَ الأُسْتَاذُ البَابَ | جَرَى عَلِيٌّ فِي الصَّبَاحِ |
|---|---|---|---|
| Ahmad membaca kitab | Muhammad menulis pelajaran | Ustadz membuka pintu | Ali lari di pagi hari |

   TAMBAHAN: Istilah pelaku perbuatan dalam Bahasa Arab disebut Faa'il (الفَاعِلُ). Faa'il dapat berupa: [1] Isim zhohir, seperti contoh di atas yaitu kata أَحْمَدُ، مُحَمَّدٌ، الأُسْتَاذُ، عَلِيٌّ. Penting...! perlu diingat bahwa faa'il selalu dalam keadaan marfu' dan berharokat dhomah. Atau dapat berupa [2] Isim dhomir, contoh kalimat: أَكْتُبُ الدَّرْسَ. Kalimat tersebut faa'ilnya berupa dhomir mustatir yang takdirnya أَنَا (diketahui dari bentuk/wazan fi'ilnya).

2. Fi'il Majhul (الفِعْلُ المَجْهُوْلُ) adalah fi'il yang tidak diketahui pelaku perbuatannya. Dalam Bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "di..." (kata kerja pasif). Fi'il majhul juga dapat berupa fi'il madhi ataupun fi'il mudhori'. Contoh: قُرِئَ (telah dibaca), يُكْتَبُ (sedang ditulis).

   Contoh dalam Kalimat

| قُرِأَ الكِتَابُ | يُكْتَبُ الدَّرْسُ | فُتِحَ البَابُ | يُقْرَأُ الرِّسَالَةُ |
|---|---|---|---|
| Buku itu telah dibaca | Pelajaran sedang ditulis | Pintu itu telah ditutup | Surat itu sedang dibaca |

TAMBAHAN: Pada contoh kalimat di atas, diketahui bahwa faa'il atau pelaku perbuatannya tidak ada (tidak disebutkan). Sedangkan kata yang terletak setelah fi'il majhul sama-sama berharokat dhomah seperti pada fi'il ma'lum, akan tetapi kedudukannya bukan sebagai faa'il (pelaku), melainkan sebagai objek yang berubah menjadi wakil pelaku yang disebut naa-ibul faa'il (نَائِبُ الفَاعِلِ). Adapun cara merubah fi'il ma'lum menjadi fi'il majhul adalah sebagai berikut.

| Terjemah | Contoh | Cara Merubah | Macam | No |
|---|---|---|---|---|
| Dibaca<br>Dipotong<br>Dimintakan ampun | قَرَأَ = قُرِئَ<br>قَطَّعَ = قُطِّعَ<br>اِسْتَغْفَرَ = أُسْتُغْفِرَ | Huruf pertama didhomah, huruf kedua sebelum terakhir dikasroh, dan huruf terakhir difathah. | Fi'il Madhi | 1 |
| Dibaca<br>Dipotong<br>Dimintakan ampun | يَقْرَأُ = يُقْرَأُ<br>يُقَطِّعُ = يُقَطَّعُ<br>يَسْتَغْفِرُ = يُسْتَغْفَرُ | Huruf pertama didhomah, huruf kedua sebelum terakhir difathah, dan huruf terakhir tetap dhomah. | Fi'il Mudhori' | 2 |

PESANTREN VIRTUAL